

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan I tahun 2025 (Kabupaten Ogan Ilir adalah Non IHK masih menginduk inflasi Yoy Kota madya Palembang) Sumber BPS

- Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 0,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,63.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,66 persen; kelompok transportasi sebesar 1,84 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,97 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,87 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,71 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,66 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,89 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,72 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen.
- Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Ogan Ilir Bulan Januari 2025 sebesar 0,36 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,36 persen
- Pada Februari 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 0,27 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,51.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,92 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,25 persen; kelompok transportasi sebesar 3,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,99 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,91 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,53 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,41 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,77 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen.
- Tingkat deflasi month-to-month (m-to-m) Kabupaten Ogan Ilir Februari 2025 sebesar 0,30 persen dan tingkat deflasi year-to-date (y-to-d) Kabupaten Ogan Ilir Februari 2025 sebesar 0,77 persen.
- Pada Maret 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Ogan Ilir sebesar 1,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,11.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,68 persen; kelompok transportasi sebesar 2,77 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,30 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,99 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,70 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,44 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,63 persen;

serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen.

- Tingkat inflasi *month-to-month (m-to-m)* Kabupaten Ogan Ilir Maret 2025 sebesar 1,52 persen dan tingkat inflasi *year-to-date (y-to-d)* Kabupaten Ogan Ilir Maret 2025 sebesar 0,73 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan IPH Wilayah Sumatera menjelang Ramadhan Tahun Baru 2025 Kabupaten Ogan Ilir dengan komoditasnya yang mengalami Inflasi kenaikan terutama Cabai merah, Cabai Rawit dan Minyak Goreng.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada triwulan I 2025 melakukan upaya pengendalian inflasi bersama Tim TPID Ogan Ilir adalah sebagai berikut

- Sidak Pasar yang dipimpin Wakil Bupati H. Ardani menjelang Ramadhan 2025 dan juga adanya kenaikan IPH dengan komoditi cabai merah, Cabai Eawit dan Minyak Goreng.
- Gerakan Pangan Murah Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindakop Kabupaten Ogan Ilir.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

upaya Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan Seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Melakukan Sidak pasar stabilisasi harga yang telah dilakukan, inflasi komoditas cabai merah, cabai rawit dan Minyak Goreng tersebut membantu mengalami penurunan harga lebih lanjut dan relatif stabil. TPID Kabupaten Ogan Ilir Berharap dapat terus menjaga stabilitas harga dan mendukung daya beli Masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangkaantisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok dan penting.
2. mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
3. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat, Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.
4. Disarankan Upaya Pengendalian Inflasi antara lain memastikan kecukupan stock dan memastikan kestabilan harga pangan di pasaran.
5. Menjalin kerjasama antar Daerah (KAD) dan Stakeholder yg lainnya di bidang pengendalian Inflasi.
6. Mengelola Ekspektasi Masyarakat pentingnya gerakan Masyarakat menanam cabai dan

gerakan masyarakat untuk menanam tanaman hortikultural.